

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya dalam penelitian mengenai strategi *questioning* ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai tes awal (*pretest*) kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal penguasaan konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

Pada data *posttest*, terdapat perbedaan rata-rata nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penguasaan konsep siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan penguasaan konsep siswa pada kelas kontrol. Perbedaan ini menunjukkan bahwa strategi *questioning* yang digunakan dalam pembelajaran konsep gerak pada tumbuhan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata nilai retensi siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol. Hal tersebut berarti bahwa strategi *questioning* yang digunakan pada pembelajaran konsep gerak pada tumbuhan berpengaruh signifikan meningkatkan retensi siswa.

Berkaitan dengan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *questioning* sudah baik. Siswa menjadi lebih aktif dan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Pertanyaan

yang guru berikan membantu siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran dan juga membantu siswa untuk memahami konsep yang diajarkan. Disamping itu, dengan adanya media pembelajaran yang ditayangkan oleh guru siswa merasa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu mereka untuk dapat memahami materi yang sedang dipelajari.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru

Strategi *questioning* merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan pertanyaan-pertanyaan dalam proses pembelajarannya. akan lebih baik lagi jika pertanyaan yang diajukan lebih beragam dan penggunaannya sesuai dengan karakteristik materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian siswa dapat lebih terfasilitasi untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Adanya temuan mengenai ketidakpuasan siswa akan jumlah pertanyaan yang diberikan kepada dirinya, maka sebaiknya guru dapat memfasilitasi keaktifan siswa dengan mendistribusikan pertanyaan secara merata dalam proses pembelajaran. Hal ini agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan terfasilitasi proses belajarnya. Selain itu, guru juga harus terus meningkatkan keterampilan bertanya yang dimilikinya.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi *questioning*, penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar pengembangan penelitian tahap lanjut. Misalnya melakukan penelitian

eksperimental pada aspek mengenai pengaruh penggunaan pertanyaan berdasarkan tingkatan kognitifnya terhadap penguasaan konsep dan atau retensi siswa.

